

PERCERAIAN KARENA MURTAD
(Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan PA Salatiga Nomor:
0120/Pdt.G/2016/PA.Sal)
Oleh : Eddy Rickson Marvelous
NIM : E1A112063

ABSTRAK

Salah satu alasan yang dapat menyebabkan terjadinya perceraian adalah perselisihan terus menerus dan mengakibatkan ketidakharmonisan di dalam rumah tangga. Contoh kasus perceraian diakibatkan perselisihan terus menerus adalah Putusan PA Salatiga Nomor 120/Pdt.G/2016/PA.Sal. Perselisihan terus menerus dalam kasus ini diakibatkan karena salah satu pihak murtad. Murtad atau berpindah agama tidak dapat dijadikan alasan perceraian yang ditetapkan oleh undang-undang, namun menurut Pasal 116 KHI, murtad atau berpindah agama dapat dijadikan alasan perceraian jika diikuti percekocokan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif, spesifikasi penelitian preskriptif analisis, sumber bahan hukum primer dan sekunder, teknik pengumpulan data studi kepustakaan dengan inventarisasi data, metode analisis data normatif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hukum hakim PA Salatiga pada putusan Nomor 120/Pdt.G/2016/PA.Sal dirasa kurang tepat. Hakim hanya mempertimbangkan dengan Fiqih, tidak menggunakan Pasal 116 huruf (f) dan (h) KHI.

Kata kunci : Perceraian, Murtad

DIVORCE BECAUSE MURTAD

(Juridical Review of Salatiga PA Decision Number: 0120 / Pdt.G / 2016 / PA.Sal)

By: Eddy Rickson Marvelous

NIM: E1A112063

ABSTARAK

One of the reasons that can lead to divorce is continuous disputes and resulting in disharmony within the household. Examples of cases of divorce due to continuous dispute is the Decision of PA Salatiga Number 120 / Pdt.G / 2016 / PA.Sal. Continued disputes in this case resulted from one of the apostates. Murtad or convert can not be used as divorce reasons established by law, but according to Article 116 KHI, apostasy or convert may be the reason for divorce if followed by a dispute.

The research method used in this research is normative juridical approach, prescriptive research specification of analysis, primary and secondary law resources, data collection technique of library study with data inventory, normative qualitative data analysis method.

The results showed that judicial consideration of PA Salatiga judge on the verdict Number 120 / Pdt.G / 2016 / PA.Sal felt less precise. The judge only considered with Fiqh, not using Article 116 (f) and (h) KHI.

Keywords: Divorce, Apostasy